

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA
MTs MA'ARIF NU 06 BOJONGSARI**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

**Ridho Al Azis
NIM. 1423301289**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GURU KESULITAN BELAJAR DAN MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS	

A. Guru.....	17
1. Pengertian Guru	17
2. Syarat-syarat guru	18
3. Tanggung jawab Guru	19
B. Belajar.....	22
1. Pengertian Belajar.....	22
2. Ciri-ciri Belajar.....	23
3. Tujuan Belajar.....	24
C. Kesulitan Belajar.....	26
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	26
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	28
3. Langkah-langkah Mengatasi Kesulitan Belajar.....	29
D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	33
1. Pengertian.....	33
2. Tujuan dan Ruang Lingkup.....	34
E. Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data	45

BAB IV PENYAJAIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari.....	48
1. Profil.....	48
2. Letak Geografis	49
3. Sejarah Berdiri	49
4. Visi, Misi dan Tujuan	50
5. Struktur Organisasi	51
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	53
7. Sarana dan Prasarana.....	56
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari	58
C. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Foto
2. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
3. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
4. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
5. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
6. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
7. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Lokasi Penelitian
9. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
10. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
11. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
12. Blangko Bimbingan Skripsi
13. Rekomendasi Munaqasyah
14. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Munaqasyah
15. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
16. Sertifikat OPAK
17. Sertifikat Aplikasi Computer
18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
19. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
20. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
21. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
22. Sertifikat BTA/PPI

23. Sertifikat Kejuaraan IPPBMM IAIN Tulung Agung 2016
24. Sertifikat Kejuaraan IPPBMM IAIN Purwoketo 2018
25. Sertifikat Kejuaraan Sepak Bola REKTOR UMP CUP 2016
26. Sertifikat Kejuaraan Futsal Emulsion Cup Unsoed 2015



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan ialah usaha pendidik memimpin anak didik dalam arti khususnya misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik/siswa. Hal ini sesuai dengan yang pernah disampaikan Ki Hajar Dewantara dengan sistem among, “ing madyo mangu karso”.¹

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU Sisdiknas, 2003, pasal 1 ayat 1). Sistem Pendidikan Nasional dibangun dengan berpedoman pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU Sisdiknas, 2003, Pasal 1 ayat 2). Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan diarahkan pada pencapaian kompetensi peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 15.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama, untuk menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tujuan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 dapat diperoleh dengan cara salah satunya melalui lembaga pendidikan yang didalamnya ada pendidik, peserta didik, alat dan tempat pendidikan.²

Manusia merupakan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk hidup sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak terlepas dari individu lainnya. Secara kodrati manusia akan selalu akan selalu hidup bersama. Dalam kehidupan semacam inilah akan terjadi interaksi. Interaksi belajar merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa dan juga oleh guru. Dimana kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dipustakaaan dan seterusnya.³ Sehubungan dengan hal tersebut biasanya siswa mengalami berbagai macam kesulitan belajarnya. Dalam interaksi demikian, guru memiliki tugas meberikan fasilitas serta motivasi bagi siswa dalam proses belajar mengajar tersebut.

Berbagai tuntutan dalam dunia pendidikan, guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam kemajuan bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang berperan aktif dan menempatkan

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 78.

kedudukannya sebagai tenaga profesional.⁴ Guru yang efektif perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa secara komprehensif. Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan siswa dan merencanakan tujuan, bahan, serta prosedur belajar mengajar dengan tepat.⁵ Dalam proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat belajar dan mencapai hasil yang optimal. Namun, kenyataannya siswa terkadang mengalami hambatan dan kesulitan belajar. Baik kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kesulitan berkonsentrasi dalam menerima pelajaran maupun kesulitan-kesulitan lainnya.

Kesulitan belajar menurut Hasbullah secara umum dipandang sebagai siswa dengan prestasi yang rendah. Kesulitan belajar siswa sebagai kesukaran belajar siswa dalam menerima dan menyerap pelajaran sekolah. Kesulitan belajar adalah suatu gangguan yang dialami oleh siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya.⁶

Proses belajar tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa itu sendiri. Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dalam proses

⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajaar Mengajar*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 125.

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 93.

⁶Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 5.

belajar mengajar dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.⁷

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan terutama dalam kegiatan mencapai tujuan belajar. Ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) mencakup minat, motivasi, sikap belajar, dan kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa. Faktor *eksternal* (berasal dari luar diri siswa) antara lain dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut berdampak pada siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam mengajar sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.⁸

Kesulitan belajar belajar siswa akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa karena untuk memperoleh prestasi yang baik dapat diperoleh dari perlakuan belajar di sekolah maupun diluar sekolah dan atas ketentuan serta usaha siswa dalam belajar. Hal ini juga terjadi dalam belajar Al-Qur'an Hadits, oleh karena itu memahami kesulitan belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits penting bagi guru dijadikan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua pedoman umat muslim yang saling berhubungan satu sama lain. Al-Qur'an tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya Hadits sebagai penjelas Al-Qur'an yang masih bersifat global.

⁷ Partowisastro Koestoer, *Diagnosa dan Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Erlangga 1986), jilid-2 hlm. 19-34.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacan Ilmu, 1999), hlm. 165.

Sedangkan hadits sebagai sumber hukum Islam yang kedua memiliki kedudukan satu tingkat di bawah Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari, siswa memiliki kesulitan-kesulitan belajar tertentu dalam proses belajar. Siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

Untuk melakukan penelitian tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul *“Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari”*

B. Definisi Operasional

Penulis perlu menegaskan beberapa istilah dari judul yang penulis ambil sehingga tidak ada kesalahpahaman dan penafsiran yang tepat terhadap tujuan penulisan skripsi.

1. Upaya Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya berarti usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).⁹ Sedangkan guru adalah orang yang mata pencahariannya atau profesinya mengajar.¹⁰

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991), hlm. 1109.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 330.

Upaya guru yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari dalam mengatasi kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain: mengadakan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), membiasakan membaca Iqro' jilid 6 sebelum pelajaran, membiasakan membaca Juz 'Amma, dan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran seperti penggunaan LCD proyektor untuk menarik perhatian siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

2. Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.¹¹ Al Qur'an adalah Kalam Allah SWT. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Membacanya bernilai ibadah, susunan kata dan isinya merupakan mukjizat, termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara mutawatir.¹² Sedangkan hadits adalah apa saja perkataan, perbuatan, pembicaraan yang disandarkan kepada Nabi.¹³

Kesulitan dalam mempelajari al-qur'an hadits ialah tajwid yang secara harfiah bermakna melakukan sesuatu yang elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata *Jawwada* dalam bahasa arab. Dalam ilmu Qira'ah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu

¹¹Syaiful Bahri djamamah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 235.

¹²Acep Hermawan, *'ulumul Qur'an Ilmu Untuk Memahami Wahyu*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

¹³Muh. Zuhri, *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis*, (Yogyakarta, PT Tiara Wacana, 2003), hlm. 7.

tajwid suatu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an maupun bukan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian ini yaitu, upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa Mts Ma'arif NU 06 Bojongsari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu ***“Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Mts Ma'arif NU 06 Bojongsari”***

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar.

- b. Melalui penelitian ini diharapkan menambah dan memberikan pengalaman serta wawasan kemampuan keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits, sehingga mutu pendidikan Al-Qur'an Hadits dapat sampai kepada tujuan yang telah ditentukan.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendorong pihak madrasah dan keluarga lebih memperhatikan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik agar pembelajaran dan ilmu yang didapat lebih bermakna.
- e. Sebagai bahan pustaka, khususnya bagi para calon guru Al-Qur'an Hadits.

E. Kajian Pustaka

Dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 pasal 7 tentang Guru dan Dosen dalam Prinsip Profesionalitas disebutkan bahwa guru merupakan pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut memiliki bakat dan minat panggilan jiwa dan idealism, memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia serta memiliki kualifikasi kompetensi yang diperlukan sesuai dengan

bidang tugas.¹⁴ Selain itu guru harus juga memiliki beberapa kompetensi, kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Kesulitan belajar adalah terjemahan dari istilah bahasa inggris (*learning disability*). Terjemahan tersebut kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan, sehingga terjemahan yang benar adalah adalah ketidakmampuan belajar. Istilah belajar digunakan karena dirasakan lebih optimistik. Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan dilapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Definisi kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh *The United States office Of Education (USOE)* pada tahun 1977 yang dikenal dengan *Public Law (PL)*, yang hampir identik dengan definisi yang dikemukakan oleh *The National Advestory Commite on Handicapped children* pada tahun 1967.¹⁵

Dalam menelusuri hasil-hasil yang relevan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Achmad Choerudin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto tahun 2014, dengan judul “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an

¹⁴E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 228.

¹⁵Abdurrahman mulyono. *Pendidikann Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hlm. 6.

Hadits pada Siswa MI GUPPI Pakuncen Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga.¹⁶ Dalam Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan perbedaannya penelitian yang penulis lakukan adalah subjek yang diteliti. Jika penelitian yang dilakukan oleh saudara Achmad Choerudin dilakukan di jenjang Madrasah Ibtidaiyyah sedangkan penelitian yang lakukan yaitu di jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ani Himah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN SUKA Yogyakarta tahun 2007, dengan judul "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs GUPPI 1 Kesumadadi Lampung Tengah".¹⁷ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penelitiannya di khususkan pada upaya-upaya Guru untuk mengatasi kesulitan yang muncul dalam pelajaran Bahasa Arab. Dilihat dari subjeknya berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu penelitian saudara Ani Himah subjeknya adalah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan subjeknya adalah upaya guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan dilihat dari lokasi penelitiannya juga akan terlihat berbeda yakni pada penelitian saudara Ani Himah lokasinya adalah MTs GUPPI ! Kesumadadi

¹⁶Achmad Choerudin, *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MI GUPPI Pakuncen Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga*, (IAIN Purwokerto, 2014).

¹⁷Ani Himah, *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs GUPPI 1 Kesumadadi Lampung Tengah*, (UIN SUKA Yogyakarta, 2007).

Lampung Tengah. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lokasinya adalah MTs ma'arif NU 06 Bojongsari.

Selanjutnya sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh saudara Khamdan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto tahun 2015, yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga”.¹⁸ Penelitian ini membahas bagaimana proses evaluasi pembelajaran Al-qur'an Hadits di MI Muhammadiyah kaligondang Purbalingga dilaksanakan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transiletrasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran. Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima Bab, dimana gambaran dalam Bab ini dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I diawali dengan pendahuluan, yang menjadi latar belakang penulisan skripsi ini. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang

¹⁸Khamdan, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga*, (IAIN Purwokerto, 2015).

masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kesulitan belajar dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: sub pertama tentang guru yang meliputi; pengertian guru dan tanggungjawab guru, sub kedua tentang belajar yang meliputi; pengertian belajar dan tujuan belajar, sub ketiga tentang kesulitan belajar yang meliputi; pengertian kesulitan belajar, faktor penyebab kesulitan belajar dan langkah-langkah mengatasi kesulitan belajar, sub keempat tentang mata pelajaran Al-Qur'an hadits yang meliputi; pengertian, tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an hadits, sub kelima tentang kesulitan belajar al-Qur'an hadits.

Bab III Memuat Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisi Data, Teknik Keabsahan Data.

Bab IV ini merupakan inti persoalan yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari.

Bab V merupakan akhir atau penutup dari skripsi ini, yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan (intisari) dari pembahasan penelitian dan disertai dengan beberapa saran yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk memperoleh solusi dari permasalahan tersebut.

Kemudian di akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar

a. Faktor internal

Faktor yang merupakan faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minat belajar siswa yang sangat minim
- 2) Tingkat kemampuan belajar siswa yang sangat rendah
- 3) Ketika pembelajaran siswa ramai.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa. Faktor tersebut berupa guru, sekolah, lingkungan dan orang tua, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari diantaranya sebagai berikut:

- 1) faktor dari guru. Guru merupakan fasilitator dalam proses belajar siswa, guru harus mampu memberikan semua kebutuhan siswa untuk menunjang pembelajaran. Sedangkan disini guru masih belum bisa

memberikan seluruh kebutuhan siswa, dikarenakan ada beberapa kendala dari guru itu sendiri, baik dari cara guru dalam mengajar, metode maupun media yang digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Kurang perhatiannya orang tua. hal tersebut terbukti ketika guru memberikan tugas pada siswa, siswa jarang sekali mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. bahkan siswa jarang sekali belajar ketika dirumah, orang tua siswa kurang bisa mengantar anaknya untuk belajar pada saat dirumah, karena sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua itu sangat rendah, sehingga kurang begitu sadarnya akan pentingnya pendidikan bagi anak.

2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

Upaya guru merupakan suatu cara atau usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Berdasarkan faktor-faktor diatas maka upaya guru diantaranya sebagai berikut. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Mts Ma'arif NU 06 Bojongsari diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru melakukan privat baca tulis a-qur'an di luar jam pelajaran
- b. Guru melakukan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap hari sebelum pembelajaran
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d. Pengelolaan Program Belajar mengajar
- e. Pengelolaan Kelas

- f. Menggunakan Media dan Metode Pembelajaran
- g. Penilaian Prestasi Belajar Siswa
- h. Program Remedial dan Pengayaan
- i. Mengklasifikasikan Siswa

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini penulis ingin memberikan sumbangan berupa saran, mudah-mudahan setelah diadakan penelitian ini akan mengetahui dan mengurangi masalah-masalah yang mempengaruhi hasil pembelajaran di MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah MTs Ma'arif NU 06 Bojongsari Hendaknya mengupayakan kekurangan-kekurangan sebagai sarana untuk mengatasi kesulitan belajar
2. Kepada guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hendaknya menciptakan pembelajaran yang aktif. Kreatif, efektif dan menyenangkan, guna mencapai tujuan pendidikan dan semangat belajar siswa.
3. Kepada guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hendaknya memberikan pengarahannya kepada siswa bahwa belajar Al-Qur'an Hadits sangat penting dan bukan hanya untuk diketahui saja, akan tetapi diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
4. Kepada para siswa hendaknya belajar Al-Qur'an Hadits tidak hanya ketika di sekolah saja akan tetapi di rumah juga belajar membaca Al-Qur'an.
5. Kepada orang tua siswa hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya kepada anak untuk lebih semangat belajar. Orang tua tidak boleh lepas tangan dalam

mendidik anak atau hanya mengandalkan pendidikan dari sekolah saja, karena pendidikan tidak akan berjalan lancar tanpa ada pendidikan yang seimbang antara disekolah, keluarga dan lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Koestoer, Partowisastro. 1986. *Diagnosa dan Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar*, Jakarta: Erlangga

Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Djamamah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Hermawan, Acep. 2011. *'ulumul Qur'an Ilmu Untuk Memahami Wahyu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Zuhri, Muh. 2003. *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono , Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Choerudin, Achmad. 2014. “*Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada siswa MI GUPPI Pakuncen Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga*” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Himah, Ani. 2007. “*Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs GUPPI 1 Kesumadadi Lampung Tengah*” Skripsi. Yogyakarta: UIN SUKA Yogyakarta.
- Khamdan. 2015. “*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Muhammadiyah Arenan Kaligondang Purbalingga*” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rev. Ed). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Nurfuadi, Muh. Raqib. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Hariyanto, Suyono. 2014. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.

Syamsuddin Makmun, Abin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Rohmah, Noer. 2015 *Psikologi Pendidikan*. Sleman: Kalimedia.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ

MEDIA



IAIN PURWOKERTO